



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Ambo Bisa



Aku Bisa

Penulis

Feby Annisa Yasmin

Ilustrator

Widya Arditta Siregar



B2

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Pesisir Sibolga-Tapteng dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024



Penulis
Feby Annisa Yasmin

Ilustrator
Widya Arditta Siregar



**Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Pesisir Sibolga-Tapteng dan Bahasa Indonesia**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ambo Bisa

Aku Bisa

Dalam Bahasa (Daerah) Pesisir Sibolga-Tapteng dan Bahasa Indonesia

Penulis	: Feby Annisa Yasmin
Ilustrator	: Widya Arditta Siregar
Penelaah	: M. Zahrin Piliang
Penanggung Jawab	: Hidayat Widiyanto
Penyelia	: Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir	: Yolferi
Penerjemah	: Feby Annisa Yasmin
Penyunting	: Zufri Hidayat
Produksi	: Retno Andriani Fadhila Perdana Putri Piliang
Penata Letak	: Mahyudin

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara
Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan
Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-732-4

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,
vi, 27 hlm: 21 X 29,7 cm.

Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto



Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Kalian adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan mampu membawa Indonesia ke arah yang lebih maju dan sejahtera. Oleh karena itu, penting bagi kalian untuk terus belajar dan mengembangkan diri agar dapat mencapai cita-cita yang mulia.

Dalam perjalanan hidup, kalian akan dihadapkan pada berbagai tantangan dan rintangan. Namun, janganlah mudah menyerah. Kalian harus berani untuk mencoba dan pantang putus asa. Percayalah bahwa kalian mampu untuk mengatasi segala rintangan dan mencapai kesuksesan.

Nah, dalam buku cerita ini, ada seorang anak bernama Dinda. Ia akan menceritakan pengalaman dan perjuangannya untuk mendapatkan yang dia inginkan. Bagaimana, ya, kira-kira kisahnya?

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Salam sayang dari kakak.

Medan, Juni 2024
Feby Annisa Yasmin

Daftar Isi

Kata Pengantar

iii

Sekapur Sirih

iv

Daftar Isi

v

Ambo Bisa/Aku Bisa

1

Biodata Penulis

27



*Membaca
itu asyik!*

Ambo Bisa

Aku Bisa





*Dinda taringek curito urang
tantang Pulou Kalimantung.*

Dinda teringat cerita orang
tentang Pulau Kalimantung.

*Dinda nandak bajalan-jalan ka Pulou Kalimantung.
Ayah setuju, tapi Dinda musti mamparancak nilai rapor.*

Dinda ingin berlibur ke Pulau Kalimantung.
Ayah setuju, tetapi Dinda harus memperbaiki nilai rapor.



Dinda bniat mamparancak nilai rapor.

Dinda berniat memperbaiki nilai rapor.



Dinda mamikikan caro mamparancak nilai rapor.

Dinda memikirkan cara memperbaiki nilai rapor.



Dinda baharok bana nilai rapor Dinda naik.

Dinda sangat berharap nilai rapor Dinda naik.



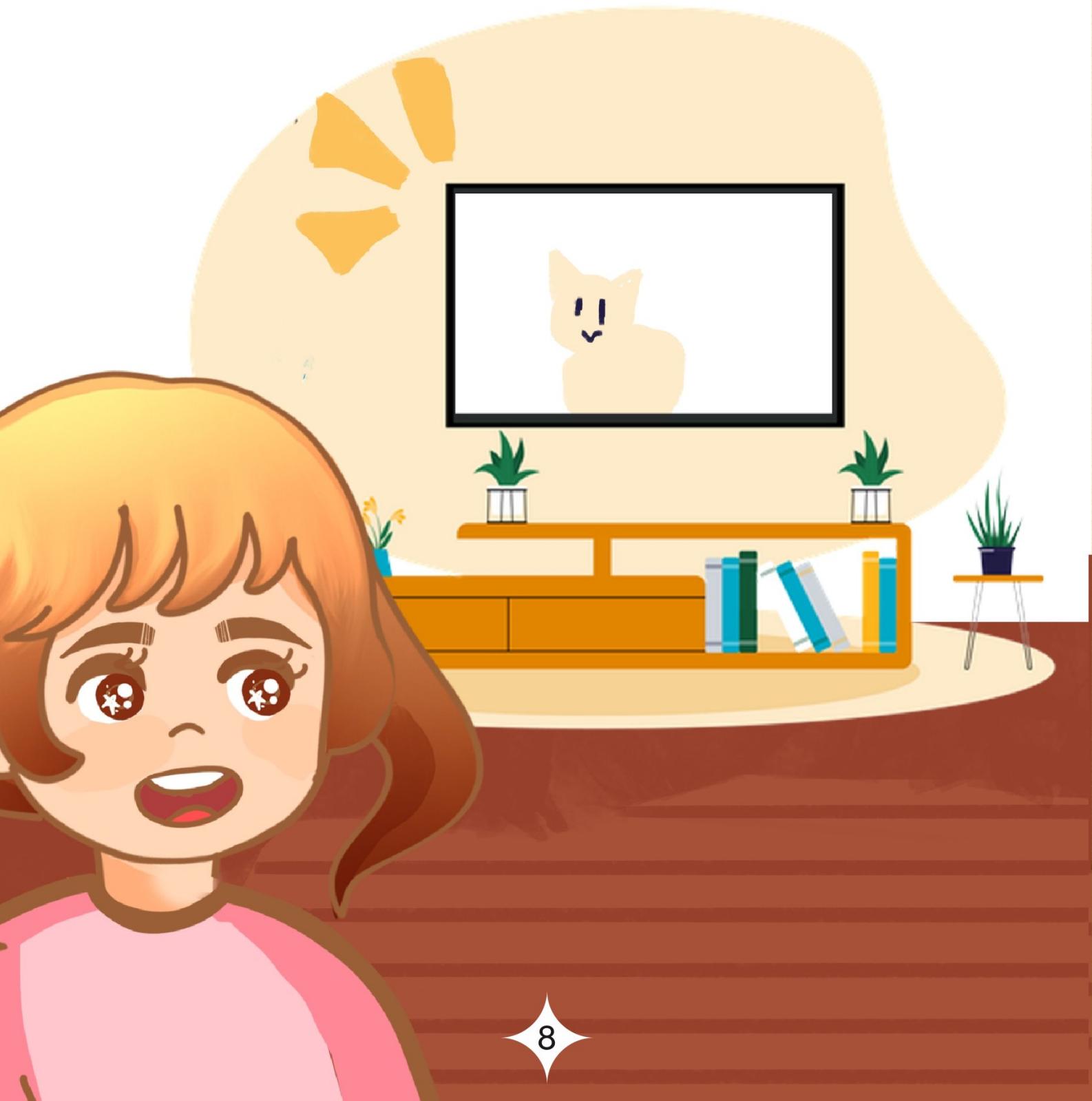
Sajak hari tu Dinda mulai balajar satiok pulang sikolah.

Sejak hari itu Dinda belajar setiap pulang sekolah.



*Hari partamo, Dinda maliek adik manonton televisi.
Dinda tagoda.*

Hari pertama, Dinda melihat adik menonton televisi.
Dinda tergoda.



Dinda lanja manonton televisi basamo adik.

Dinda pun menonton siaran televisi bersama adik.





Dinda indak jadi balajar.

Malam pun Dinda ndak juo balajar karano mangantuk.

Dinda tidak jadi belajar.

Malam pun Dinda tidak belajar karena mengantuk.



*Hari kaduo sasudah pulang
sikolah, Dinda nandak tidu siang.*

Hari kedua setelah pulang
sekolah, Dinda hendak tidur siang.

*Sabalun tatifidu, pajaga es krim kasukoan Dinda lewat
di mukko rumah.*

Sebelum tertidur, penjual es krim kesukaan Dinda lewat
di depan rumah.



*Es krim, es krim, es krim.
Saribu sabuah, gratis coklat!*

*Es krim, es krim, es krim.
Seribu satu, gratis coklat!*



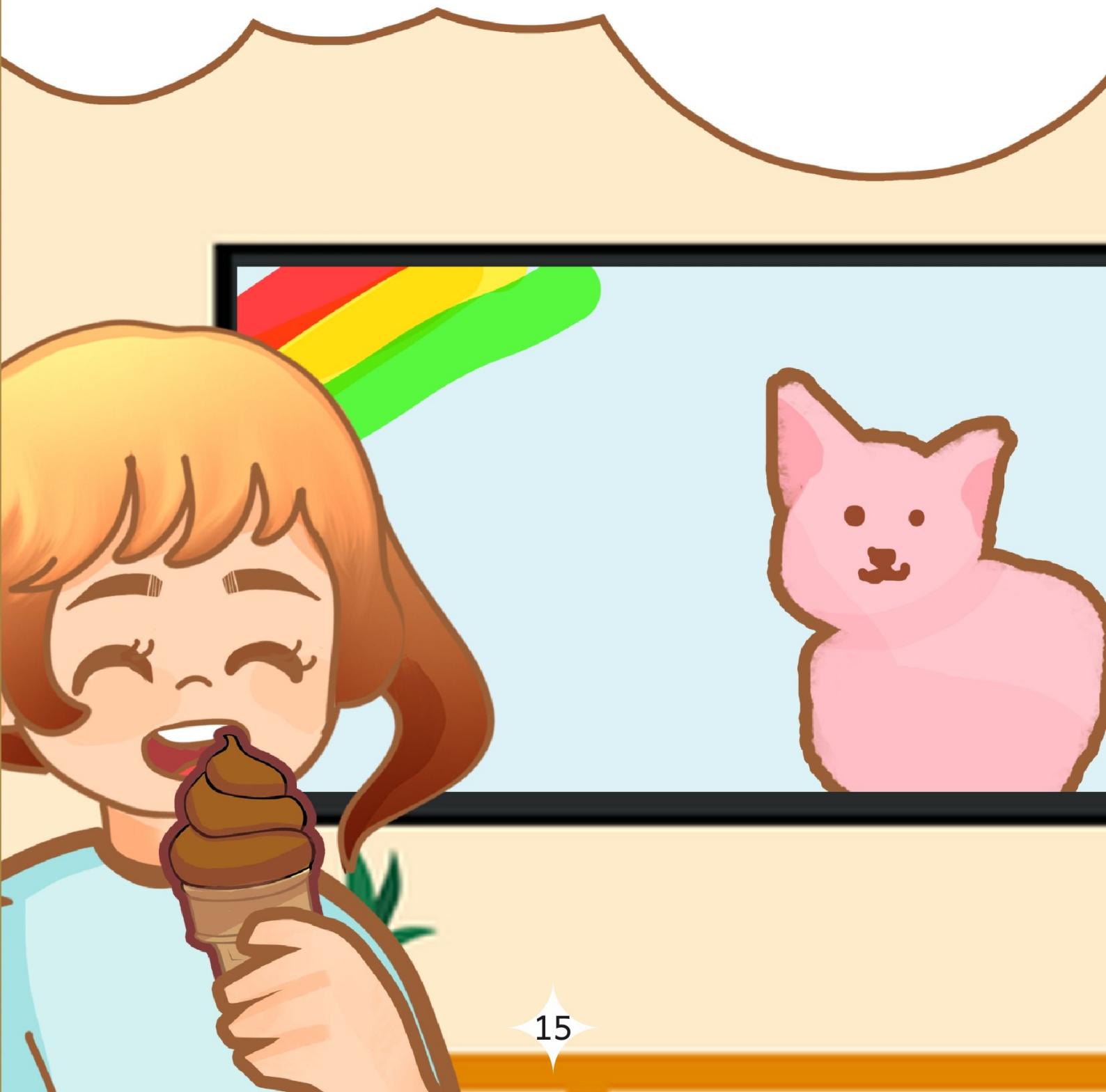


*Dinda lanja jago tarui
maimbou pajaga es krim.*

Dinda langsung bangun dan
memanggil penjual es krim.

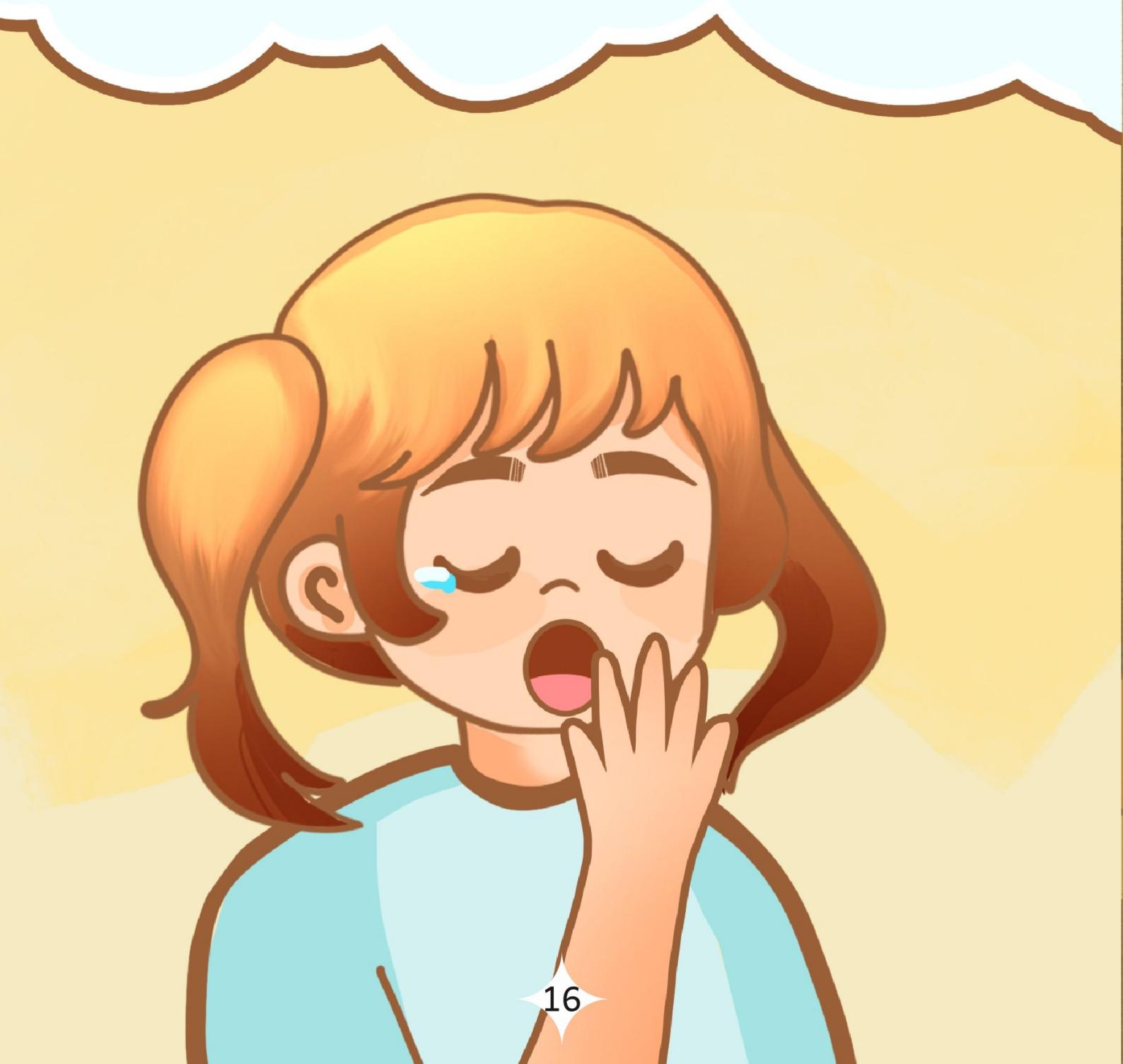
Dinda mambali jo makan es krim sambi manonton televisi.

Dinda beli dan makan es krim sambil nonton televisi.



Karano asik, Dinda mangantuk lalu tatidu.

Karena asyik, Dinda mengantuk lalu tertidur.



Dinda jadinyo ndak jadi balajar lai.

Dinda tidak jadi belajar lagi.





*Hari katigo sasudah pulang sekolah
Dinda tidur siang.*

Hari ketiga, setelah pulang sekolah
Dinda tidur siang.

Malamnya Dinda mulai rajin balajar.

Malamnya Dinda mulai rajin belajar.



*Baitu satiok hari.
Dinda balajar jongon mangulang palajaran.*

*Begitu setiap hari.
Dinda belajar dan mengulang pelajaran.*



*Tibo waktu ulangan.
Dinda menjawab sungguh-sungguh.*



*Tiba saat ulangan.
Dinda menjawab dengan sungguh-sungguh.*



*Katiko manarimo rapor, nilai Dinda
nampak labih rancak.*

Saat menerima rapor, nilai Dinda
tampak lebih baik.



*Dinda pulang jongon hati nan
sanang karano nilai rapor naik.*

Dinda pulang dengan hati
senang karena nilai rapor naik.



Umak jo ayah gadang hati maliek Dinda.

Ibu dan ayah bangga pada Dinda.



*Dinda maminta
bajalan-jalan ka
Pulou Kalmantung.*

Dinda meminta liburan
ke Pulau Kalimantung.

Pulau Kalimantung



*Hari Minggu ayah mangajak Dinda jo umak
bajalan-jalan ka Pulou Kalimantung.*

Hari Minggu ayah mengajak Dinda dan ibu
berlibur ke Pulau Kalimantung.



Profil Penulis



Feby Annisa Yasmin, lahir 20 Februari 2004. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ini mulai menulis karena dukungan dari orangtua, keluarga serta temannya. Tulisan ini dipersembahkan pada orang tua, Ibuk, dan Uak yang selalu memberi dukungan pada penulis.

Memiliki motto: Think, do and give the best you can.

Akun Medsos: FB Feby Yasmin
IG Feby.annisa.921

Profil Ilustrator



Widya Arditta Siregar - kerap di sapa dengan nama Arditta di berbagai karya illustrasinya. Lahir di Medan, 1 Maret 2003 dan saat ini mahasiswa di jurusan Pendidikan Seni Rupa UNIMED. Selain membuat ilustrasi juga aktif sebagai penggiat di organisasi kampus dan disela kuliahnya sering menghasilkan karya lukisan. Ini adalah karya pertamanya, semoga bermanfaat, untuk berakrab diri dengan Arditta, dapat mengunjungi ke instagramnya @ardittawidya

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-732-4 (PDF)

9 786235 047324